

**PARTISIPASI MASYARAKAT DILIHAT DARI ASPEK BUAH
PIKIRAN DALAM MUSYAWARAH PERENCANAAN PEMBANGUNAN
(MUSRENBANG)
DI DESA BANYU TAJUN KECAMATAN TANJUNG KABUPATEN
TABALONG**

Nida Sari ; Safrul Rijali)*

Email: nidasari@gmail.com, Safrulrijali@gmail.com

Program Studi Ilmu Administrasi Publik
Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Tabalong
Kampus : Komplek Stadion Olah Raga Saraba Kawa Pembataan Tanjung –
Tabalong Telp./Fax.0826-2022484 Kode Pos 71571

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis partisipasi masyarakat dilihat dari aspek buah pikiran dalam musyawarah perencanaan pembangunan (musrenbang) di Desa Banyu Tajun Kecamatan Tanjung Kabupaten Tabalong.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan diskriptif dengan teknik kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dengan 30 responden teknik sampel jenuh. Dimana analisis data yang dipergunakan adalah analisis tabulasi yaitu analisa dengan menggunakan data-data tabulasi yang merupakan data olahan dari hasil penelitian yang dimasukkan kedalam tabel dengan menggunakan rumus frekuensi yang dikemukakan oleh Muhammad Ali (1985:184).

Hasil penelitian tentang Partisipasi Masyarakat Dilihat Dari Aspek Buah Pikiran Dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) di Desa Banyu Tajun Kecamatan Tanjung Kabupaten Tabalong dapat dikategorikan cukup tinggi.

Kata Kunci : Partisipasi Masyarakat, Musrenbang, Buah Pikiran

=====

***COMMUNITY PARTICIPATION SEEN FROM THE IDEAS ASPECT OF THE
CONSTRUCTION OF THE DEVELOPMENT PLANNING (MUSRENBANG) IN
BANYU TAJUN VILLAGE, TANJUNG SUBDISTRICT, TABALONG REGENCY***

ABSTRACT

The purpose of this study was to identify and analyze community participation from the aspect of ideas in development planning deliberations (musrenbang) in Banyu Tajun Village, Tanjung Subdistrict, Tabalong Regency.

The method used in this research is a descriptive approach with qualitative techniques. The data collection technique used a questionnaire with 30 respondents, the sample technique was saturated. Where the data analysis used is tabulation analysis, namely analysis using tabulated data which is processed data from research results that are entered into the table using the frequency formula proposed by Muhammad Ali (1985: 184).

The results of research on community participation viewed from the aspect of thoughts in the Development Planning Deliberation (Musrenbang) in Banyu Tajun

Village, Tanjung Subdistrict, Tabalong Regency, can be categorized as quite high.

Keywords: *Community Participation, Musrenbang, Ideas*

PENDAHULUAN

Sejak keluarnya Undang-Undang No 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, kedudukan perencanaan pembangunan daerah di Indonesia menjadi semakin kuat. Dengan adanya Undang-Undang tersebut, maka penyusunan perencanaan pembangunan menjadi suatu kewajiban yang harus dilakukan oleh setiap aparat pemerintah dalam melaksanakan kegiatan sehari-hari dan jika tidak dilakukan maka akan menimbulkan implikasi hukum tertentu.

Perencanaan pembangunan merupakan usaha pemerintah secara terencana dan sistematis untuk mengendalikan mengatur proses pembangunan yang mempunyai suatu sasaran pembangunan yang jelas sesuai dengan keinginan masyarakat, perencanaan pembangunan juga sangat berfungsi sebagai pedoman dalam mengarahkan setiap kegiatan. Perencanaan pembangunan dilakukan untuk memperkirakan potensi, prospek pembangunan, hambatan serta resiko yang mungkin akan dihadapi dimasa yang akan datang.

Dalam pasal 78 ayat 1 dan 2 UU No. 6 Tahun 2014 Tentang Desa dikatakan “pembangunan Desa bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dan kualitas hidup manusia serta penanggulangan kemiskinan melalui pemenuhan kebutuhan dasar pembangunan sarana dan prasarana desa, pengembangan potensi ekonomi lokal, serta pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungan secara berkelanjutan” “Pembangunan Desa meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan”.

Pembangunan desa merupakan suatu proses kegiatan yang berlangsung secara terus-menerus dan dilaksanakan dalam jangka waktu yang panjang. Pembangunan infrastruktur merupakan suatu proses atau rangkaian kegiatan yang tidak pernah berhenti untuk dilakukan, agar dapat mewujudkan perubahan-perubahan dalam kehidupan masyarakat dalam rangka untuk mencapai mutu hidup yang lebih baik dalam situasi lingkungan kehidupan yang juga terus-menerus mengalami perubahan-perubahan. Dalam

proses pembangunan, yang terjadi bukanlah sesuatu yang bersifat alami melainkan suatu proses yang dilaksanakan secara sadar dan juga terencana. Proses perubahan yang akan dilaksanakan dan ingin dicapai dalam setiap proses pembangunan adalah perubahan secara menyeluruh yang mencakup berbagai aspek dan tatanan kehidupan masyarakat yang bersangkutan.

Dalam perencanaan pembangunan sangat diperlukan adanya partisipasi dari masyarakat, karena partisipasi atau pelibatan masyarakat secara langsung diharapkan mampu menambah pembangunan di desa dan menjadi upaya untuk peningkatan kesejahteraan pada masyarakat tingkat bawah. Partisipasi masyarakat juga merupakan hal yang penting untuk di pertimbangkan dalam menyelenggarakan pembangunan daerah supaya dapat berjalan dengan lancar. Rencana Kerja Pembangunan Desa yang di singkat (RKP-Desa) adalah dokumen perencanaan untuk periode 1 (satu) tahun dan merupakan penjabaran dari RPJM Desa yang memuat rancangan kerangka ekonomi desa, dengan

mempertimbangkan kerangka pendanaan yang dimutakhirkan program prioritas pembangunan desa, rencana kerja dan pendanaan serta prakiran maju baik yang dilaksanakan langsung oleh pemerintah desa maupun yang ditempuh dengan mendorong partisipasi masyarakat dengan mengacu kepada Rencana Kerja Pemerintah Daerah dan RPJM-Desa.

Pelaksanaan Musrenbangdes di Desa menjadi kunci dari seluruh pelaksanaan kegiatan Musrenbangdes yang kita harapkan dapat menjadi wadah bagi masyarakat untuk menyampaikan aspirasinya dan mengusulkan kegiatan pembangunan berdasarkan kebutuhan, bukan berdasarkan keinginan.

Dari penjelasan diatas bahwa partisipasi masyarakat dalam bentuk menyumbangkan usulan, ide/gagasan, pendapat dan pengalaman masih tergolong rendah karena ada sebagian masyarakat yang belum paham dalam pelaksanaan musrenbang.

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis partisipasi

masyarakat dilihat dari aspek buah pikiran dalam musyawarah perencanaan pembangunan (musrenbang) di Desa Banyu Tajun Kecamatan Tanjung Kabupaten Tabalong.

Secara teoritis Penelitian ini mendukung dan menjelaskan teori partisipasi masyarakat menurut Hamidjoyo dalam Indrawijaya (2011:62) yaitu partisipasi buah pikiran.

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pemikiran dan masukan bagi pemerintah Desa Banyu Tajun Kecamatan Tanjung Kabupaten Tabalong dapat memberikan sosialisasi kepada masyarakat dalam perencanaan pembangunan untuk meningkatkan kesadaran dan kepedulian masyarakat dengan cara mengajak masyarakat secara bersama-sama untuk berpartisipasi.

Tinjauan Pustaka

Penelitian terdahulu:

1. Penelitian yang mendukung: Desi Rufita (2019) melakukan penelitian dengan judul Partisipasi Masyarakat Dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) Di Lihat Dari Partisipasi Buah Pikiran Di Desa Wayau Kecamatan Tanjung

Kabupaten Tabalong. Dilihat dari menyampaikan ide/gagasan, pendapat, serta kehadiran dalam rapat sudah cukup terlaksana dengan baik.

2. Penelitian tidak mendukung: Nafi' Rachmah Fadhillah, (2016) melakukan penelitian dengan judul Partisipasi Masyarakat Dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan Di Desa Sentul Kecamatan Tembelang Kabupaten Jombang. Menunjukkan rendahnya partisipasi masyarakat dalam menyampaikan ide pada perencanaan pembangunan di daerahnya dari masyarakat yang hadir dalam rapat, hanya ada 2 orang dari perwakilan masyarakat yang berani menyampaikan ide dalam pengambilan keputusan.

Pengertian Partisipasi

Menurut Mardikanto dan Soebianto (2012:81) pengertian partisipasi secara umum dapat di tangkap dari istilah partisipasi adalah keikutsertaan seseorang atau sekelompok anggota masyarakat dalam suatu kegiatan.

Menurut Irene (2015:50) partisipasi merupakan keterlibatan mental dan emosi dari seseorang didalam situasi kelompok yang mendorong mereka untuk

menyokong kepada pencapaian tujuan pada tujuan kelompok tersebut dan ikut bertanggungjawab terhadap kelompoknya. Partisipasi masyarakat menjadi hal penting dalam mencapai keberhasilan dan keberlanjutan program pembangunan. Partisipasi berarti keikutsertaan seseorang atau kelompok masyarakat dalam suatu kegiatan secara sadar

Djalal dan Supriadi (dalam Yuwono, 2001:201-202). Didalam bukunya beliau menjelaskan bahwa makna partisipasi adalah pembuat keputusan dengan menyarankan kelompok atau masyarakat ikut terlibat dalam bentuk penyampaian saran dan pendapat, bahan, keterampilan, barang dan jasa.

Jenis-Jenis Partisipasi

Hamidjoyo dalam Indrawijaya (2011:62) mengemukakan jenis jenis partisipasi masyarakat sebagai berikut :

a) Partisipasi buah pikiran

Adalah kemampuan masyarakat untuk menyampaikan pengetahuan dan pengalaman untuk mencapai mufakat atas berbagai masalah yang dihadapi baik dalam perencanaan maupun

dalam pelaksanaan suatu proyek pembangunan.

b) Partisipasi keterampilan

Partisipasi masyarakat dalam bentuk keterampilan dan pembangunan dapat dilihat dari kemampuan masyarakat mengarahkan keterampilan dalam memanfaatkan sumber daya alam yang ada dan lingkungan social bagi kepentingan desanya, seperti kepentingan industri, pariwisata dan seni budaya.

c) Partisipasi tenaga

Partisipasi tenaga dalam pembangunan dapat dilihat secara nyata melalui kegiatan gotong royong, ini dapat dikatakan sebagai sumbangan tenaga kasar dalam pekerjaan fisik.

d) Partisipasi harta benda

Adalah kemampuan masyarakat untuk memberikan atau menyumbangkan harta benda terhadap pelaksanaan program pembangunan. Harta benda dalam hal ini misalnya dapat berupa tanah.

e) Partisipasi uang

Partisipasi uang dapat dilihat melalui adanya sumbangan langsung dari masyarakat dalam bentuk uang yang dipergunakan untuk pelaksanaan pembangunan.

Musyawahar Perencanaan Pembangunan Desa

Menurut (Siagian:1994) Musrenbang merupakan forum konsultasi para pemangku kepentingan untuk menghasilkan kesepakatan perencanaan pembangunan di daerah yang bersangkutan sesuai tingkatan wilayahnya. Penyelenggaraan musrenbang meliputi tahap persiapan, diskusi dan perumusan prioritas program/kegiatan, formulasi kesepakatan musyawarah dan kegiatan pasca musrenbang.

Pengertian Masyarakat

Menurut Koentjaningrat (2002:146) masyarakat adalah sebagai kesatuan hidup manusia yang berinteraksi menurut suatu sistem adat istiadat tertentu yang bersifat kontinu yan terkait oleh suatu rasa identitas bersama

Pengertian Pembangunan

Sondang (dalam Pranoto, 2011) mengemukakan arti pembangunan adalah Seluruh usaha yang dilakukan oleh suatu

masyarakat untuk memperbaiki tata kehidupannya sebagai suatu bangsa, dalam berbagai aspek kehidupan bangsa tersebut dalam rangka usaha pencapaian tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Sedangkan Todaro (2000:20), mendefinisikan pembangunan merupakan suatu proses multidimensial yang meliputi perubahan-perubahan struktur sosial, sikap masyarakat, lembaga-lembaga nasional, sekaligus peningkatan pertumbuhan ekonomi, pengurangan kesenjangan dan pemberantasan kemiskinan. Menurut Effendi (2002:2) pembangunan adalah “suatu upaya meningkatkan segenap sumber daya yang dilakukan secara berencana dan berkelanjutan dengan prinsip daya guna yang merata dan berkeadilan”. Dalam hal ini dapat dikatakan bahwa pembangunan berorientasi pada pembangunan masyarakat, dimana pendidikan menempati posisi yang utama dengan tujuan untuk membuka wawasan dan kesadaran warga akan arah dan cita-cita yang lebih baik. Siagian (2005:5) memberikan pengertian bagaimana pembangunan sebagai suatu usaha atau rangkaian usaha pertumbuhan

dan perubahan berencana dan dilakukan secara sadar oleh suatu bangsa Negara dan pemerintah menuju modernitas dalam rangka pembinaan bangsa (national building). Pembangunan juga memerlukan perencanaan karena kebutuhan pembangunan lebih besar daripada sumber daya yang tersedia, melalui perencanaan maka dapat dirumuskan kegiatan pembangunan yang efektif dan efisien yang dapat memberikan hasil yang optimal dalam memanfaatkan sumber daya yang tersedia dan mengembangkan potensi yang ada.

Kerangka Konseptual

Undang-Undang No 25 Tahun 2014 Tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional

Partisipasi Masyarakat Hamidjoyo dalam Indrawijaya (2011:62)
Indikator buah pikiran :

1. Ide atau gagasan
2. Pendapat
3. Pengalaman

Permendagri No 114 Tahun 2014 tentang Perencanaan Pembangunan Desa Indikator (MusrenbangDes) :

1. Menampung aspirasi
2. Mengusulkan program-program yang diagendakan
3. Memilah program pembangunan
4. Mengagendakan usulan dari tingkat desa
5. Menyampaikan informasi tentang tindakan
6. Menyampaikan informasi tentang sasaran

Partisipasi Masyarakat Dalam Dilihat Dari Aspek Buah Pikiran Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) Di Desa Banyu Tajun Kecamatan Tanjung Kabupaten Tabalong Cukup Baik

Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang menekankan fenomena-fenomena yang diambil dari langkah-langkah pengumpulan data baik lewat observasi, kuesioner dan dokumentasi.

Sumber Data

Dalam penelitian ini yang dikumpulkan ada 2 macam data yaitu:

- 1) Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari lapangan penelitian melalui angket terhadap informan yang berkompeten sesuai dengan keperluan data. Jadi yaitu data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh organisasi yang menerbitkan.
- 2) Data sekunder adalah data yang diperoleh dari buku atau literatur yang berhubungan dengan pembahasan dan penelitian.

UU No 25 Tahun 2014 Tentang Sistem Perencanaan

Pembangunan Nasional yaitu penyelenggaraan musrenbang dalam rangka penyusunan RKP dan RKPD diikuti oleh unsur-unsur pemerintahan juga mengikutsertakan atau menyerap aspirasi masyarakat. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 114 Tahun 2014, Rencana Kerja Pembangunan Desa yang di singkat (RKP-Desa) adalah dokumen perencanaan untuk periode 1 (satu) tahun dan merupakan penjabaran dari RPJM Desa yang memuat rancangan kerangka ekonomi desa, dengan mempertimbangkan kerangka pendanaan yang dimutakhirkan program prioritas pembangunan desa, rencana kerja dan pendanaan serta prakiran maju baik yang dilaksanakan langsung oleh pemerintah desa maupun yang ditempuh dengan mendorong partisipasi masyarakat dengan mengacu kepada Rencana Kerja Pemerintah Daerah dan RPJM-Desa.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang

dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden yang berjumlah 30 orang.

Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini untuk keperluan analisis data, penulis tidak menggunakan teknik analisis statistik dalam arti tidak terkait kepada skor dan skala. Tetapi hanya menggunakan teknik analisa statistik sederhana dengan menggunakan persentase (%) dan kemudian data yang diperoleh dari responden dianalisa atau diolah deskriptif kualitatif. Data yang penulis peroleh dari hasil penelitian akan diolah dan disajikan dalam bentuk tabulasi distribusi frekuensi.

Data yang diperoleh akan dianalisis kualitatif dengan penjelasan yang mendalam dan peneliti ini menggunakan rumus presentasi menurut (Muhammad Ali, 1985:184).

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentesi Data

f = Frekuensi responden yang memberikan jawaban

n = Jumlah responden

Dimana rentang skor di bagi 5
sama besara, yaitu :

81% - 100% = sangat Tinggi

61% - 80% = Tinggi

41% - 60% = Cukup Tinggi

21% - 40% = Rendah

0% - 20% = Sangat Rendah

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian penulis dilapangan dalam mengetahui bagaimanakah partisipasi masyarakat dilihat dari aspek partisipasi buah pikiran dalam musyawarah perencanaan pembangunan (musrenbang) di Desa Banyu Tajun Kecamatan Tanjung Kabupaten Tabalong, hal ini dapat dilihat dari tanggapan beberapa narasumber yang di dapat dari beberapa pengisian angket terhadap 30 responden.

a) Partisipasi ide/gagasan

Untuk lebih jelasnya berikut ini penulis menyajikan hasil rekapitulasi jawaban responden terkait partisipasi ide/gagasan dalam partisipasi masyarakat dilihat dari aspek buah pikiran dalam perencanaan pembangunan (musrenbang) di Desa Banyu Tajun Kecamatan Tanjung Kabupaten Tabalong.

Rekapitulasi jawaban responden terkait partisipasi dalam memberikan ide/gagasan

| No Tabel | Alternatif Jawaban | | | Jumlah Responden |
|----------|--------------------|--------|--------|------------------|
| | ST | T | CT | |
| 9 | 4 | 14 | 12 | 30 |
| 10 | 5 | 13 | 12 | 30 |
| 11 | 0 | 12 | 18 | 30 |
| 12 | 3 | 14 | 13 | 30 |
| 13 | 5 | 10 | 15 | 30 |
| 14 | 3 | 10 | 17 | 30 |
| Jumlah | 20 | 73 | 87 | 180 |
| % | 11,11% | 40,56% | 48,33% | 100 % |

Berdasarkan hasil rekapitulasi diatas dapat dijelaskan jawaban sangat tinggi dengan nilai 11,11%, tinggi 40,56% dan cukup tinggi 48,33%. Dari ketiga kriteria jawaban tersebut paling dominan responden memilih jawaban cukup tinggi dengan presentase 48,33%.

Berdasarkan hasil analisis tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa partisipasi masyarakat dilihat dari aspek buah pikiran dalam musyawarah perencanaan pembangunan (musrenbang) di Desa Banyu Tajun Kecamatan Tanjung Kabupaten Tabalong dari segi memberikan ide/gagasan dapat dikategorikan cukup tinggi (48,33%).

b) Partisipasi pendapat

Untuk lebih jelasnya berikut ini penulis menyajikan hasil rekapitulasi jawaban responden terkait partisipasi pendapat dalam partisipasi masyarakat dilihat dari aspek buah pikiran dalam perencanaan pembangunan

(musrenbang) di Desa Banyu Tajun Kecamatan Tanjung Kabupaten Tabalong.

Rekapitulasi jawaban responden terkait partisipasi dalam memberikan pendapat

| No Tabel | Alternatif Jawaban | | | Jumlah Responden |
|----------|--------------------|--------|--------|------------------|
| | ST | T | CT | |
| 16 | 3 | 7 | 20 | 30 |
| 17 | 4 | 9 | 17 | 30 |
| 18 | 5 | 10 | 15 | 30 |
| 19 | 4 | 9 | 17 | 30 |
| 20 | 2 | 13 | 15 | 30 |
| 21 | 0 | 14 | 16 | 30 |
| Jumlah | 18 | 62 | 100 | 180 |
| % | 10% | 34,44% | 55,56% | 100% |

Berdasarkan hasil rekapitulasi diatas dapat dijelaskan jawaban sangat tinggi dengan nilai 10 %, tinggi 34,44 % dan cukup tinggi 55,56 %. Dari ketiga kriteria jawaban tersebut paling dominan responden memilih jawaban cukup tinggi dengan presentase 55,56 %.

Berdasarkan hasil analisis tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa partisipasi masyarakat dilihat dari aspek buah pikiran dalam musyawarah perencanaan pembangunan (musrenbang) di Desa Banyu Tajun Kecamatan Tanjung Kabupaten Tabalong dari segi memberikan pendapat dapat dikategorikan cukup tinggi (55,56 %).

c) Partisipasi pengalaman

Untuk lebih jelasnya berikut ini penulis menyajikan hasil

rekapitulasi jawaban responden terkait partisipasi pengalaman dalam partisipasi masyarakat dilihat dari aspek buah pikiran dalam perencanaan pembangunan (musrenbang) di Desa Banyu Tajun Kecamatan Tanjung Kabupaten Tabalong.

Rekapitulasi jawaban responden terkait partisipasi dalam memberikan pengalaman

| No Tabel | Alternatif Jawaban | | | Jumlah Responden |
|----------|--------------------|--------|--------|------------------|
| | T | CT | R | |
| 23 | 8 | 12 | 10 | 30 |
| 24 | 7 | 17 | 6 | 30 |
| 25 | 9 | 11 | 10 | 30 |
| 26 | 7 | 8 | 15 | 30 |
| 27 | 10 | 8 | 12 | 30 |
| 28 | 10 | 8 | 12 | 30 |
| Jumlah | 51 | 64 | 65 | 180 |
| % | 28,3% | 35,56% | 36,11% | 100% |

Berdasarkan hasil rekapitulasi diatas dapat dijelaskan jawaban tinggi dengan nilai 28,33%, cukup tinggi 35,56% dan rendah 36,11%. Dari ketiga kriteria jawaban tersebut paling dominan responden memilih jawaban rendah dengan presentase 36,11%.

Berdasarkan hasil analisis tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa partisipasi masyarakat dilihat dari aspek buah pikiran dalam musyawarah perencanaan pembangunan (musrenbang) di Desa Banyu Tajun Kecamatan Tanjung Kabupaten Tabalong dari segi memberikan pengalaman

dapat dikategorikan rendah (36,11%).

Rekapitulasi hasil penelitian Partisipasi Masyarakat Dilihat Dari Aspek Buah Pikiran yang meliputi semua indikator Dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) di Desa Banyu Tajun.

Berdasarkan hasil rekapitulasi jawaban responden diatas dapat dijelaskan bahwa sebanyak 7,03% menjawab dalam kategori sangat tinggi, 34,44% menjawab dalam kategori tinggi, 46,5% menjawab dalam kategori cukup tinggi dan 12,03% menjawab dalam kategori rendah.

Berdasarkan hasil analisis tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa partisipasi masyarakat dilihat dari aspek buah pikiran dalam musyawarah perencanaan pembangunan (musrenbang) di Desa Banyu Tajun Kecamatan Tanjung Kabupaten Tabalong dapat dikategorikan cukup tinggi (46,5%).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Partisipasi Masyarakat Dilihat

Dari Aspek Buah Pikiran Dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) di Desa Banyu Tajun Kecamatan Tanjung Kabupaten Tabalong dapat dikategorikan cukup tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Adi, I. R. (2007). *Perencanaan Partisipatoris Berbasis Aset Komunitas*. Depok: FISIP IU Press.

Ali, M. (1985). *Analisis Data Kualitatif dan Kuantitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia (UI-Press).

Bachtiar, E. (2002). *Pembangunan Daerah Otonomi Berkeadilan*. Yogyakarta: Uhaindo dan Offset.

Mardikanto.(2012). *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta.

P, S. S. (2005). *Administrasi Pembangunan*. Jakarta: Bina Aksara.

Paranoto, I. A. (2011). *Revitalisasi Administrasi Pembangunan*. Bandung: Alfabeta.

Perundang-Undangan

UU No. 25 Tahun 2014 Tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional

Undang-Undang No 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional

Permendagri No. 114 Tahun 2014
Tentang Pedoman
Perencanaan Pembangunan

Ejournal

Fadhillah, N. R. (2016). Partisipasi Masyarakat Dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan Di Desa Sentul Kecamatan Tembeleng Kabupaten Jombang. *Ejournal Administrasi Publik*.

Rufita, D. (2019). Partisipasi Masyarakat Dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) Di Lihat Dari Partisipasi Buah Pikiran Di Desa Wayau Kecamatan Tanjung Kabupaten Tabalong . *Ejournal Administrasi Publik*.

